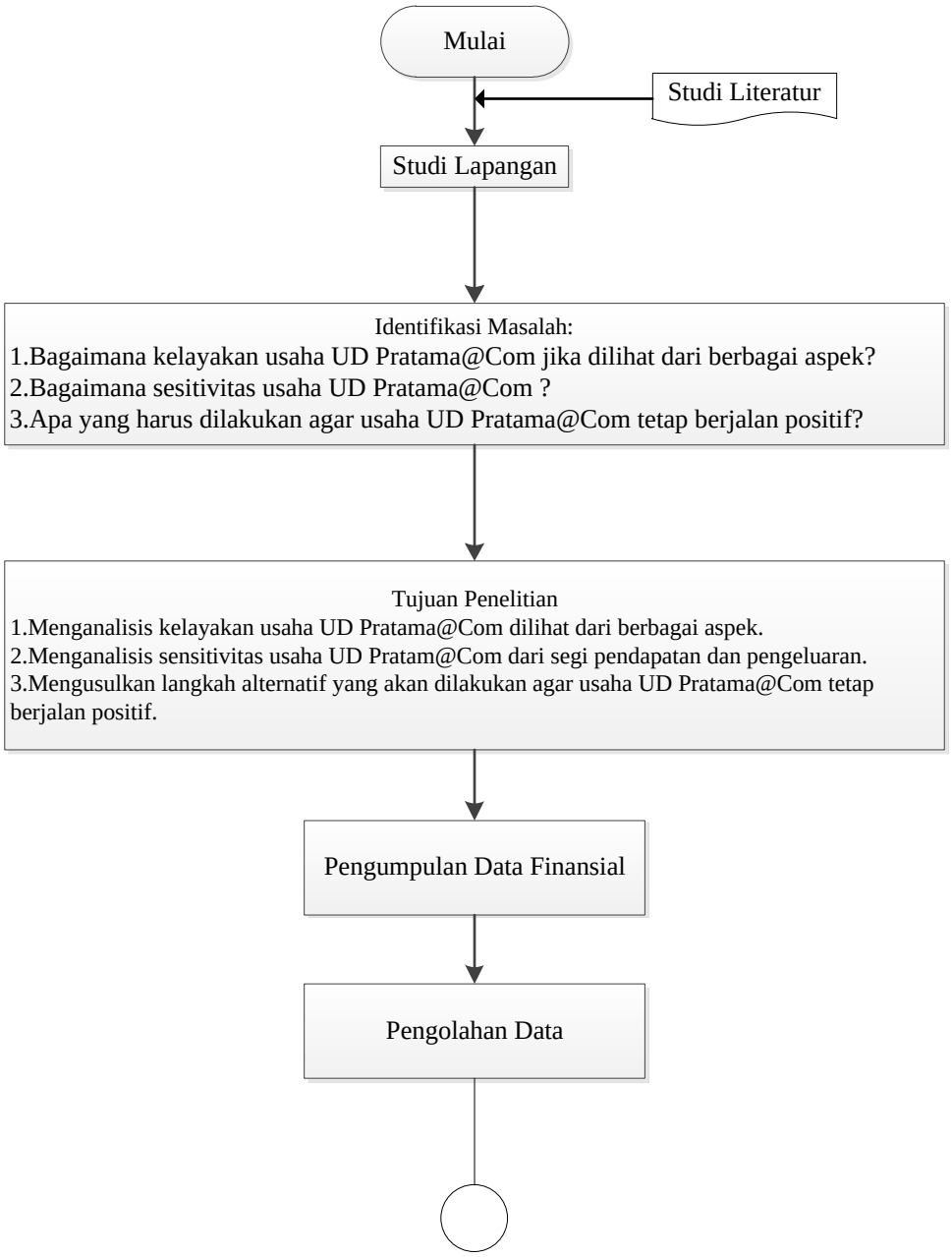
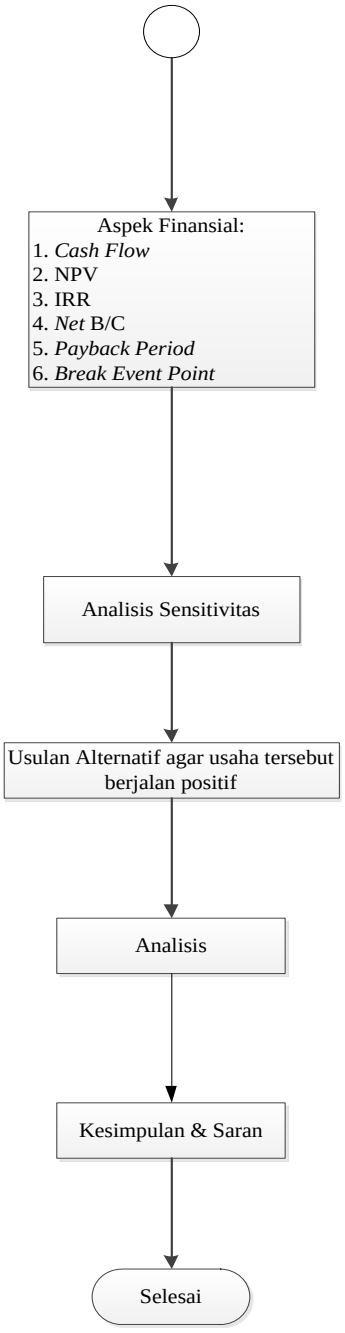
# Bab 3
# Metodologi Penelitian

## 3.1 *Flow Chart* Pemecahan Masalah

Berikut ini merupakan *flow chart* pemecahan masalah:




**Gambar 3.1 *Flow chart* pemecahan masalah**




**Gambar 3.1 *Flow chart* pemecahan masalah (lanjutan)**

### 3.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Adapun kerangka langkah –langkah pemecahan masalah, sebagai berikut :

1. Mulai, awal dari langkah-langkah pemecahan masalah.
2. Melakukan studi lapangan, dilakukan bersama studi literatur dari berbagai refrensi diantaranya “Skripsi Analisis Finansial Usaha Kerupuk oleh Taufan Sukmo Santoso”, “Skripsi Analisis Kelayakan Usaha Yo Net oleh Indradi Agung Setiawan”, “Jurnal Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu oleh Khotimah dan Sutiono”, “Jurnal Analisis Kelayakan Usaha Kopi Luwak Di Bali oleh Winantara, Abu Bakar Dan Ratna Puspitaningsih”, “Studi Kelayakan Bisnis (Kasmir & Jakfar, 2003)”, “Studi Kelayakan Bisnis (Ibrahim, 2003)”, “Manajemen Pemasaran (Kotler & Keller, 2008).
3. Identifikasi masalah pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:
   a. Bagaimana kelayakan usaha UD Pratama@Com jika dilihat dari berbagai aspek?
   b. Bagaimana sesitivitas usaha UD Pratama@Com ?
   c. Apa yang harus dilakukan agar usaha UD Pratama@Com tetap berjalan positif?
4. Tujuan ini merupakan jawaban atas masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Tujuan tersebut diantaranya:
   a. Menganalisis kelayakan usaha UD Pratama@Com dilihat dari berbagai aspek.
   b. Menganalisis sensitivitas usaha UD Pratam@Com dari segi pendapatan dan pengeluaran.
   c. Mengusulkan langkah yang akan dilakukan agar usaha UD Pratama@Com tetap berjalan positif.
5. Mengumpulkan data yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan terdiri dari
   a. Pengumpulan data dari aspek non finansial
   b. Pengumpulan data dari aspek finansial

6. Pengolahan data yaitu:

   Pengolahan data dari aspek finansial seperti menghitung:

   - *Cash Flow*

     Adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Menghitung *cash flow* dengan cara Kas Masuk Bersih = EAT + Penyusutan. Dimana EAT adalah *Earn After Tax*

   - *Net Value Present* (NPV)

     Analisis keuangan yang digunakan untuk menentukan layak tidaknya usaha yang dilakukan oleh perusahaan dilihat melalui nilai sekarang dari arus kas bersih yang akan diterima oleh perusahaan yang bersangkutan dibandingkan dengan nilai sekarang dari modal investasi. Cara menghitung NPV adalah dengan rumus berikut:

     $$NPV = \frac{Kas\ Bersih\ 1}{(1+r)} + \frac{Kas\ Bersih\ 2}{(1+r)^2} + \cdots \frac{Kas\ Bersih\ N}{(1+r)^n} - Investasi$$

     .....(Persamaan 2.1)

     Dimana:

     r = *discount rate* / tingkat pengembalian hasil investasi.

     N = Periode

   - *Internal Rate of Return* (IRR)

     Metode peerhitungan investasi dengan menghitung tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa datang. Menghitung IRR dengan menggunakan rumus sebagai berikut

     $$IRR = P1 - C1\ x\ \frac{P2-P1}{C2-C1}$$ .....(Persamaan 2.3)

     Dimana:

     P1 = Tingkat bunga 1

P2 = Tingkat bunga 2

C1 = NPV 1

C2 = NPV 2

- *Net Benefit/Cost* (Net B/C)

  *Net* B/C ini menunjukkan gambaran berapa kali lipat manfaat (*benefit*) yang diperoleh dari biaya (*cost*) yang dikeluarkan. Apabila net B/C > 1, maka proyek atau gagasan usaha yang akan didirikan layak untuk dilaksanakan. Demikian pula sebaliknya, apabila net B/C < 1, maka proyek atau gagasan usaha yang akan didirikan tidak layak untuk dilaksanakan. Net B/C ratio merupakan manfaat bersih tambahan yg diterima proyek dari setiap 1 satuan biaya yg dikeluarkan. Menghitung Net B/C dengan rumus berikut:

  $BC\ ratio = \frac{B}{TC}$ .....(persamaan 2.4)

  Dimana:

  B = Jumlah pendaptan

  TC = Total biaya produksi.

- *Payback Period* (PP)

  Metode yang digunakan untuk menentukan periode yang diperlukan untuk menutup pengembalian pengeluaran modal atau investasi dengan menggunakan aliran kas. Menghitung PP dengan rumus sebagai berikut:

  PP investasi = xxx
  Kas Bersih 1 = xxx –
  Sisa = xxx
  Kas Bersih 2 = xxx –
  Sisa = xxx
  = dst.....(persamaan 2.6)

- *Break Event point* (BEP)

  BEP merupakan suatu alat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel didalam kegiatan perusahaan seperti tingkat produksi, biaya yang dikeluarkan serta pendapatan yang diterimanya. BEP ialah titik impas di mana posisi jumlah pendapatan dan biaya sama atau seimbang sehingga tidak terdapat keuntungan ataupun kerugian dalam suatu perusahaan. Cara menghitung BEP adalah dengan rumus sebagai berikut:

  $BEP = \frac{FC}{1-\frac{VC}{S}}$ .....(persamaan 2.7)

  Dimana:

  FC = *Fixed Cost*

  VC = *Variable Cost*

  S = *Sales Volume*

7. Melakukan analisis sensitivitas, dilakukan dengan cara merubah variabel pada angka (rupiah) pendapatan dan pengeluaran, untuk melihat seberapa besar sensitiv usaha tersebut.
8. Memberikan usulan alternatif langkah yang harus dilakukan usaha tersebut agar tetap berjalan dan berdampak positif.
9. Melakukan analisis dari usaha tersebut. Analisis dilakukan untuk mengkaji ulang seperti apa kondisi usaha yang telah diteliti.
10. Memberikan kesimpulan dan saran atas pembahasan dan penyelesaian masalah alternatif pendirian usaha tersebut.
11. Selesai, akhir dari proses.